

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Pada akhirnya, kondisi manusia akan berkembang menuju keadaan yang lebih maju. Ini dapat merujuk pada banyak hal, termasuk tidak terbatas pada kemajuan ilmiah, informasi baru, metode hidup yang lebih baik, praktik budaya baru, dan sebagainya. Lambat laun, orang akan mulai menerima hal modern baru tanpa menyadarinya dan itu akan menjadi kebiasaan yang mereka lakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Masih adanya perdebatan pro dan kontra terhadap rokok di masyarakat saat ini, sehingga menjadi masalah yang problematis tanpa solusi yang jelas. Akibatnya, banyak orang yang ingin berhenti merokok memilih menggunakan berbagai strategi selama masa berhenti merokok. Sistem pengiriman nikotin elektronik juga dikenal sebagai rokok elektrik, adalah pilihan populer yang telah mendapatkan popularitas baik di negara maju maupun berkembang termasuk Indonesia. Electronic Nicotine Delivery System (ENDS) adalah jenis rokok yang menggunakan baterai dan memiliki bentuk yang mirip dengan rokok konvensional. Larangan merokok diberlakukan untuk melindungi non-perokok dari asap rokok, dan pendukung rokok elektrik menunjukkan fakta ini sebagai bukti bahwa produk mereka lebih disukai. Rokok elektronik ini dirancang untuk pengguna tembakau yang tertarik untuk berhenti atau mengurangi rokok konvensional.

Merokok di lingkungan masyarakat Indonesia tidak Cuma terjadi pada golongan orang dewasa melainkan telah memasuki golongan anak muda. Hal ini senada dengan pernyataan Kementerian Kesehatan RI terkait penggunaan rokok yang diawali semenjak usia muda. Riset *Global Adults Tobacco Survey (GATS)* pada penduduk kelompok usia  $\geq 15$  tahun proporsi perokok pria 67,0 persen serta pada Riskesdas 2013 sebesar 64,9 persen. Kemudian pada wanita bagi GATS sebesar 2,7 persen dan 2,1 persen (Riskesdas, 2013).

Motivasi utama di balik pengembangan rokok elektronik atau vape adalah keinginan untuk memberikan alternatif yang layak bagi perokok untuk berhenti menggunakan rokok konvensional. Karena dalam penggunaannya rokok elektrik tidak menggunakan TAR yang merupakan zat kimia berbahaya seperti pada rokok konvensional yang tidak baik untuk kesehatan karena dapat menyebabkan kanker pada tubuh. Jadi rokok elektrik memberikan alternatif kepada penggunanya untuk merokok dengan cara yang lebih aman dikonsumsi karena tidak mengandung zat kimia yang berbahaya seperti TAR.

Tampaknya ada peningkatan minat penggunaan rokok elektrik, yang mengindikasikan penyebarannya meningkat. Counter Vapor Kito Palembang hanyalah salah satu dari banyak toko di Palembang yang melayani perokok rokok elektrik dengan menyediakan berbagai macam aksesoris untuk mereka. Mulai tahun 2016, toko ini menjadi salah satu toko rokok elektrik di kota Palembang untuk membeli perlengkapan rokok elektronik. Counter Vapor Kito Palembang terletak di Jalan MP. Mangkunegara No. 1962, Sukamaju, Kecamatan Sako, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30961. Toko ini menyediakan semua yang

diinginkan oleh pengguna rokok elektrik, termasuk device, baterai, charger, liquid serta berbagai perlengkapan rokok elektrik yang lainnya. Pelanggan yang mengunjungi toko ini mulai dari yang sudah biasa menggunakan rokok elektrik hingga yang baru ingin mencoba karena ingin berhenti menggunakan rokok konvensional dan berpindah ke rokok elektrik.

Dari uraian latar belakang tersebut, maka penulis ingin meneliti bagaimana terjadinya pergeseran budaya dari rokok konvensional ke rokok elektrik pada *customer Counter Vapor Kito* di Kota Palembang.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan peneliti dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1.2.1 Perbedaan rokok konvensional dan rokok elektrik

1.2.2 Rokok elektrik menjadi budaya (tren) masa kini

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah di dalam penelitian ini yaitu "Bagaimana pergeseran budaya dari rokok konvensional ke rokok elektrik pada *customer Counter Vapor Kito* di Kota Palembang?"

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah untuk mengetahui terjadinya pergeseran budaya dari rokok konvensional ke rokok elektrik pada *customer Counter Vapor Kito* di Kota Palembang.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan bisa bermanfaat bagi pengguna rokok konvensional dan rokok elektrik baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat secara teoritis peneliti berharap dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan penelitian dalam bidang ilmu komunikasi, khususnya mengenai pergeseran budaya merokok.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

#### **1.5.2.1 Manfaat bagi penulis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis dan mampu menjadi literatur kepustakaan. Khususnya untuk jenis penelitian kualitatif yang berkaitan dengan pergeseran budaya dari rokok konvensional ke rokok elektrik pada *customer Counter Vapor Kito* di Kota Palembang.

### **1.5.2.2 Manfaat bagi pembaca**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta bisa dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain untuk jenis penelitian yang sama. Serta memberikan masukan kepada pembaca yang ingin beralih dari rokok konvensional ke rokok elektrik

### **1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini akan berfokus pada pergeseran budaya dari rokok konvensional ke rokok elektrik pada *customer* Counter Vapor Kito di Kota Palembang. Fokus ini ditentukan oleh penulis agar ruang lingkup penelitian yang dilakukan tidak meluas dan memudahkan dalam melakukan observasi. Peneliti mengambil subjek penelitian berusia 21 hingga 25 tahun yang merupakan kategori usia yang sudah diperbolehkan untuk menggunakan rokok konvensional maupun rokok elektrik dan merupakan *customer* Counter Vapor Kito di Kota Palembang.